

EKSPLORASI BENTUK SEPATU SLIP-ON UNTUK TRAVELER

(Studi Kasus: Torch)

Teguh Hidayah¹, Fajar Sadika² dan Andrianto³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
teguhhidayah@student.telkomuniversity.ac.id, fajarsadika@telkomuniversity.ac.id,
andriantoandri@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Penelitian ini merupakan proyek yang didasarkan pada perancang sepatu slip-on dengan material upper berbahan kulit fleksibel untuk traveler dengan tujuan memperluas varian produk alas kaki perusahaan Torch. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, meliputi observasi, wawancara, studi literatur, dan kuesioner. Penelitian ini mengidentifikasi dua masalah utama: kurangnya varian alas kaki Torch dan kebutuhan akan sepatu slip-on formal kasual. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi produk dan spesifikasi alas kaki Torch, serta merancang sepatu slip-on yang sesuai dengan preferensi traveler melalui pemilihan material dan desain yang tepat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan kuesioner. Hasil perancangan ini bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan perancangan sepatu traveler dan membantu Torch dalam meningkatkan daya saing produk serta memenuhi kebutuhan pasar.

Kata kunci: perancangan sepatu traveler, slip-on, material kulit

Abstract : This research is a project based on designing a slip-on shoe with a flexible leather upper material for travelers, aimed at expanding Torch's range of footwear products. The research methodology used is qualitative, including observations, interviews, literature study, and questionnaires. The study identifies two main issues: the lack of variety in Torch's footwear products and the need for slip-on shoes suitable for formal and casual occasions. The research aims to explore Torch's footwear products and specifications, as well as to design slip-on shoes that align with traveler preferences through appropriate material and design choices. Data is collected through observations, interviews, literature review, and questionnaires. The design outcomes contribute to the development of knowledge in designing traveler shoes and aid Torch in enhancing product competitiveness and meeting market demands.

Keywords: Traveler shoe design, slip-on, leather material.

PENDAHULUAN

Torch atau PT Maha Nagari Nusantara adalah perusahaan dan merek yang berasal dari Kota Bandung, Indonesia, yang memproduksi berbagai jenis produk tas dan perlengkapan travelling seperti alas kaki, apparel dan aksesoris yang tak hanya simple, tapi juga inovatif. Sehingga praktis digunakan dalam setiap momen perjalanan. Torch tak hanya memenuhi kebutuhan traveling, tapi juga tumbuh lebih besar dengan memberikan kemudahan serta memecahkan masalah dalam berbagai segi kehidupan, mulai dari aktivitas urban traveling, hingga ke aktivitas harian seperti kuliah dan bekerja.

Permasalahan yang dihadapi Torch saat ini adalah hanya memiliki satu jenis alas kaki yaitu sandal Arrafa dengan lima pilihan warna. Sandal Arrafa merupakan inovasi sandal dari brand Torch berfungsi untuk traveling, haji dan umrah. Sandal Arrafa menggunakan material neoprene pada bagian upper yang membuatnya ringan, nyaman, dan cepat kering. Selain itu, sandal Arrafa juga dilengkapi dengan outsole berbahan EVA rubber, middle EVA dan footbed berbahan EVA sponge yang menambah kenyamanan dan daya tahan sandal. Dilengkapi dengan back strap untuk memudahkan ketika berwudhu serta mempermudah dalam perjalanan jauh atau dekat.

Setelah melakukan wawancara penulis bersama Co-founder Torch Hanafi Salman, Torch saat ini berencana menambah varian baru produk alas kaki. Beliau meminta untuk melakukan perancangan sepatu untuk traveler. Adapun ketentuannya adalah model slip on dengan material upper kulit yang fleksibel sehingga dapat terlihat formal kasual serta menggunakan sol sepatu yang sudah ditentukan sesuai katalog yang ada. Penambahan varian baru alas kaki ini juga sejalan dengan data center dari BPIPI (Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia) tahun 2021, Indonesia menempati peringkat keempat dalam konsumsi alas kaki di dunia dengan jumlah mencapai 806 juta pasang, setelah China, India,

dan Amerika Serikat (BPIPI, 2022). Hal ini akan memberikan variasi kepada konsumen dan meningkatkan daya tarik produk Torch.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini akan memfokuskan pada perancangan sepatu untuk traveler sebagai project based dengan ketentuan model slip on dengan material upper kulit yang fleksibel agar terlihat formal kasual dan menggunakan sol sepatu yang sudah ditentukan sesuai katalog yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada perancangan menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian Torch atau PT Maha Nagari Nusantara. Penelitian ini akan berfokus pada perancangan sepatu model slip on dengan material upper kulit yang fleksibel, tampilan formal kasual, dan menggunakan sol sepatu yang telah ditentukan sesuai katalog yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi permintaan Co-founder Torch dalam mengembangkan varian produk alas kaki yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi para traveler.

Tabel 1 Metode Penggalan Data

no	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1.	Melakukan pengumpulan data dari beberapa sumber berupa artikel dan jurnal.sebagai sumber literatur	Untuk mendapatkan sumber literatur yang akan menjadi landasan teori dalam mendukung proses perancangan sepatu	Laptop Koneksi internet
2.	Melakukan pengumpulan data dari industri seperti profil perusahaan, observasi, serta wawancara dengan Co-founder Torch dan designer Gabriel Indra Kuspratama	Untuk mengetahui permasalahan yang di angkat, referensi tentang perusahaan dan batasan yang digunakan dalam perancangan sepatu traveler	Smartphone Alat perekam Buku Alat tulis Koneksi internet

3.	Melakukan pengumpulan data kuesioner terkait preferensi traveler	Mendapatkan data preferensi yang berguna untuk menawarkan fitur dan fungsi sepatu pada traveler	Laptop Koneksi internet Smart phone
----	--	---	---

Tabel 2 Metode Pengolahan Data

no	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1.	Analisa Kebutuhan	Untuk mendapatkan hasil analisa kebutuhan fitur sepatu user dari data yang telah didapatkan	Laptop Ms Word Adobe Illustrator
2.	Analisis Material	Untuk mendapatkan hasil analisa material yang sesuai dengan perancangan produk	Laptop Ms Word Adobe ilustrator
3.	Analisa Bentuk (Aspek Rupa)	Untuk menganalisa bentuk siluet sepatu dan sol yang sesuai untuk perancangan	Laptop Ms Word Adobe ilustrator

Tabel 3 Metode Perancangan

no	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1.	Brainstorming	Untuk mendapatkan hasil analisa kebutuhan fitur sepatu user dari data yang telah didapatkan	Laptop Ms Word Adobe Illustrator
2.	Sketsa	Untuk mendapatkan hasil analisa material yang sesuai dengan perancangan produk	Laptop Ms Word Adobe ilustrator
3.	Final Desain	Untuk menganalisa bentuk siluet sepatu dan sol yang sesuai untuk perancangan	Laptop Ms Word Adobe ilustrator
4.	Keterangan Spesifikasi Produk	Menuliskan spesifikasi produk secara detail untuk kebutuhan database brand Torch.	Laptop

HASIL DAN DISKUSI

Studi Kebutuhan

1. Sepatu model slip on, berbahan kulit atau kombinasi material
2. Durasi Perjalanan, Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh responden adalah antara 3-4 hari, diikuti oleh 1-2 hari.
3. Praktis
4. Preferensi Objek Wisata, Mayoritas mengunjungi objek wisata alam dan objek wisata favorit di perkotaan saat melakukan traveling.

Studi Material

Tabel 4 Studi material

no	Tahapan	Tujuan	Fleksibel	Elegan	Total
1.	 Brainstorming	Kulit Nappa, yang lembut, halus, dan tahan lama, memberikan fleksibilitas, kekuatan, dan daya tahan yang optimal pada sepatu.	9	9	18
2.	 Sketsa	Full Grain adalah jenis kulit yang diproses tanpa mengubah struktur permukaan aslinya, mempertahankan motif pori-pori alami.	5	5	10
3.	 Pull up Leather	Jenis kulit Pull-Up, melalui proses pengolahan yang melar dan tipis, memberikan fleksibilitas dan kesan vintage pada sepatu dengan warna yang sedikit memudar.	6	6	12
4.	 Suede Leather	Material suede, dengan tekstur berbulu halus yang memberikan kesan berkualitas, sering digunakan pada sepatu untuk melapisi bagian tertentu atau	7	6	13

		bahkan seluruh bagian upper sepatu.			
	 Nubuck Leather	Material nubuck, dengan permukaan halus dan tampilan warna yang solid, memberikan daya tahan yang kuat pada sepatu berbahan ini dibandingkan dengan suede	8	7	15

*Ket: Total nilai tertinggi dari jenis kulit akan digunakan dalam eksplorasi desain.

Material sol sepatu terpilih yaitu rubber sole dengan 2 model di bawah ini. Hal ini karena batasan yang tersedia pada katalog Quanzhou Qiyao Alas Kaki Co., Ltd. Dan arahan dari Torch.



Gambar 1 Model dan Material Sol
Sumber: Data Penulis

Aspek Rupa

Tabel 5 Jenis Garis dan Arti

no	Tahapan	Tujuan
1.	 Diagonal	Garis Diagonal, sering kali dihubungkan dengan dinamis, meskipun tidak memiliki stabilitas yang tinggi, sehingga menciptakan kesan ketidakstabilan, kelemahan, dan potensi pergerakan. Garis diagonal memiliki sifat yang riang, dinamis, dan lincah.
2.	 Kurva	Garis Lengkung, sering diinterpretasikan sebagai garis yang dinamis, memiliki sifat hidup, bergerak, dan berkelanjutan. Karakteristik garis lengkung adalah ringan, megah, kuat, feminin, anggun, dan menggambarkan kemegahan.

*Ket: 2 garis terpilih yang akan dilanjutkan ke eksplorasi bentuk sepatu slip on.

Kedua garis ini dipilih karena mencerminkan karakteristik pada kedua persona. Baik persona "Urban Elite" maupun "Urban Explorer" memiliki ciri khas aktif dan energik dalam gaya hidup mereka. Persona "Urban Elite" pada Psikografis "Urban Hustler" merupakan seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan perkotaan untuk mencapai kesuksesan dalam lingkungan yang kompetitif. Sementara itu, persona "Urban Explorer" dikenali sebagai individu yang selalu siap menjelajahi kota atau lingkungan perkotaan dengan gaya hidup yang penuh aktivitas.

Term Of Reference

Deskripsi Produk

1. Eksplorasi bentuk sepatu model slip on dengan material upper kulit yang fleksibel atau kombinasi material lain dengan tampilan formal kasual.

Pertimbangan Desain

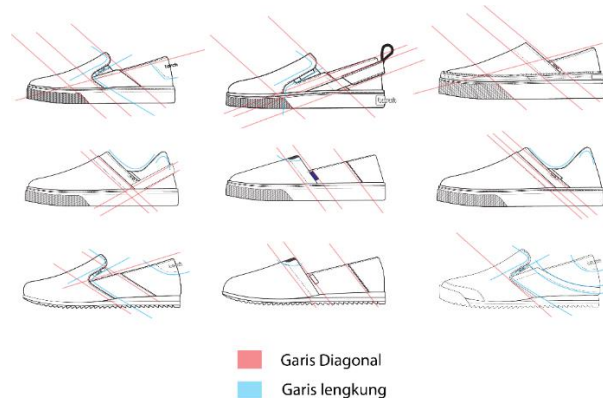
1. Aspek Rupa yang berfokus pada elemen/unsur garis.
2. Fleksibilitas sepatu
3. Praktis

Batasan Desain

1. Menggunakan dua sol yang telah ditentukan yaitu cupsole dan plate sole rubber dengan kode Rubber sole (RB Outsole - 300) dari katalog Quanzhou Qiyao Alas Kaki Co., Ltd,
2. Referensi bentuk siluet mengikuti Classic Slip-On Shoe dari merek Vans dengan salah satu sol terpilih berbentuk cupsole untuk persona Urban Explorer
3. Referensi Outsole mengikuti artikel Mexico 66 Slip-On dari merek Onitsuka tiger berbentuk plate sole rubber untuk persona Urban Elite
4. Konstruksi Lasting yang digunakan pada eksplorasi bentuk sepatu slip on Torch adalah Konstruksi Lasting Strobel.

Eksplorasi Bentuk Sepatu Slip On

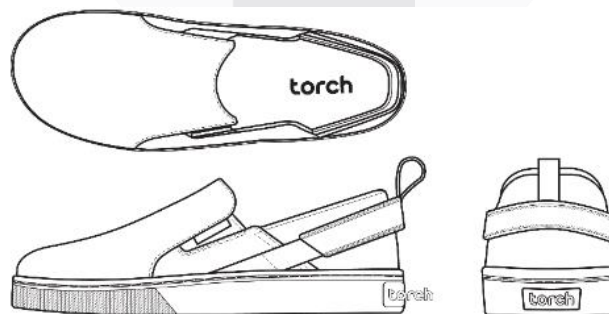
Pada proses eksplorasi bentuk sepatu slip-on dengan menggunakan semantik aspek rupa, khususnya fokus pada elemen garis. Semantik aspek rupa berkaitan dengan cara berkomunikasi dan menyampaikan pesan melalui elemen visual.



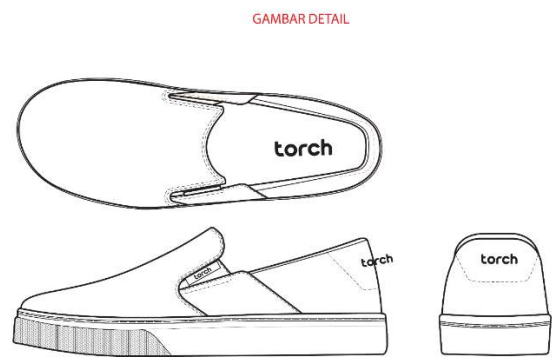
Gambar 2 Eksplorasi bentuk berdasarkan Elemen garis
Sumber: Data Penulis

Setiap garis memiliki perannya sendiri dalam menciptakan desain yang sesuai dengan kedua karakteristik psikografis persona "Urban Elite" dan "Urban Explorer" seperti pada bahasan tentang aspek rupa.

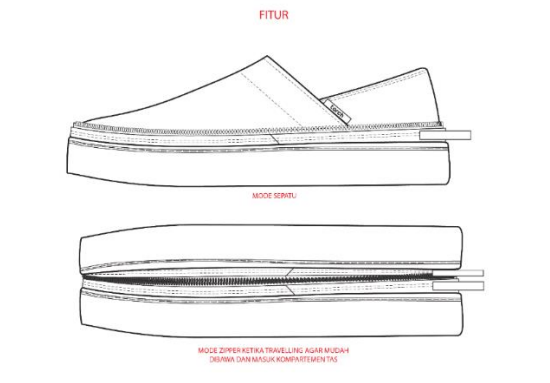
Dalam tahap ini tiga desain terpilih dari 8 sketsa eksplorasi desain sepatu slip-on berbahan kulit atau kombinasi material akan dijadikan sampel prototipe untuk langkah selanjutnya.



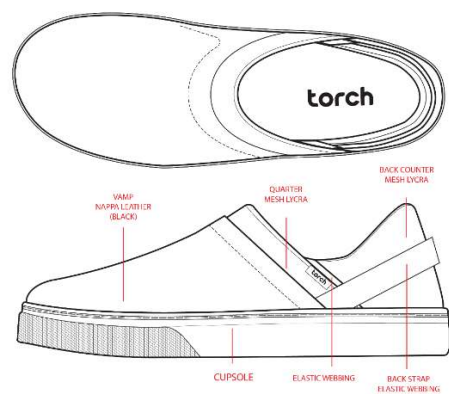
Gambar 3 Model 1
Sumber: Data Penulis



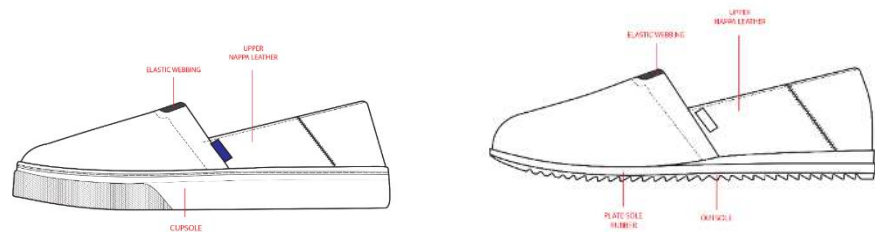
Gambar 4 Model 2
Sumber: Data Penulis



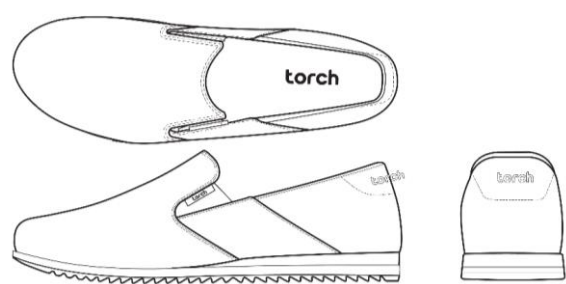
Gambar 5 Model 3
Sumber: Data Penulis



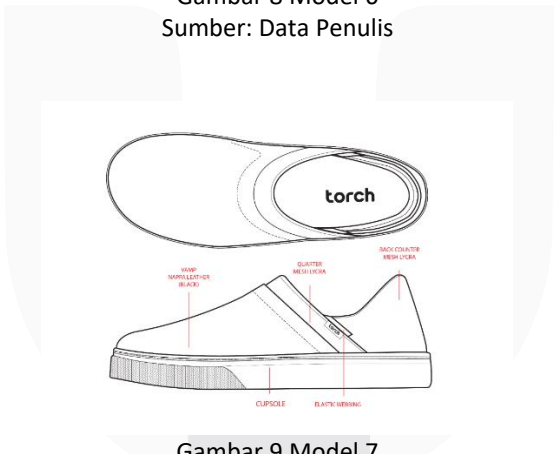
Gambar 6 Model 4
Sumber: Data Penulis



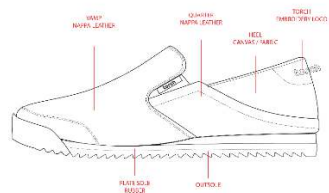
Gambar 7 Model 5
Sumber: Data Penulis



Gambar 8 Model 6
Sumber: Data Penulis



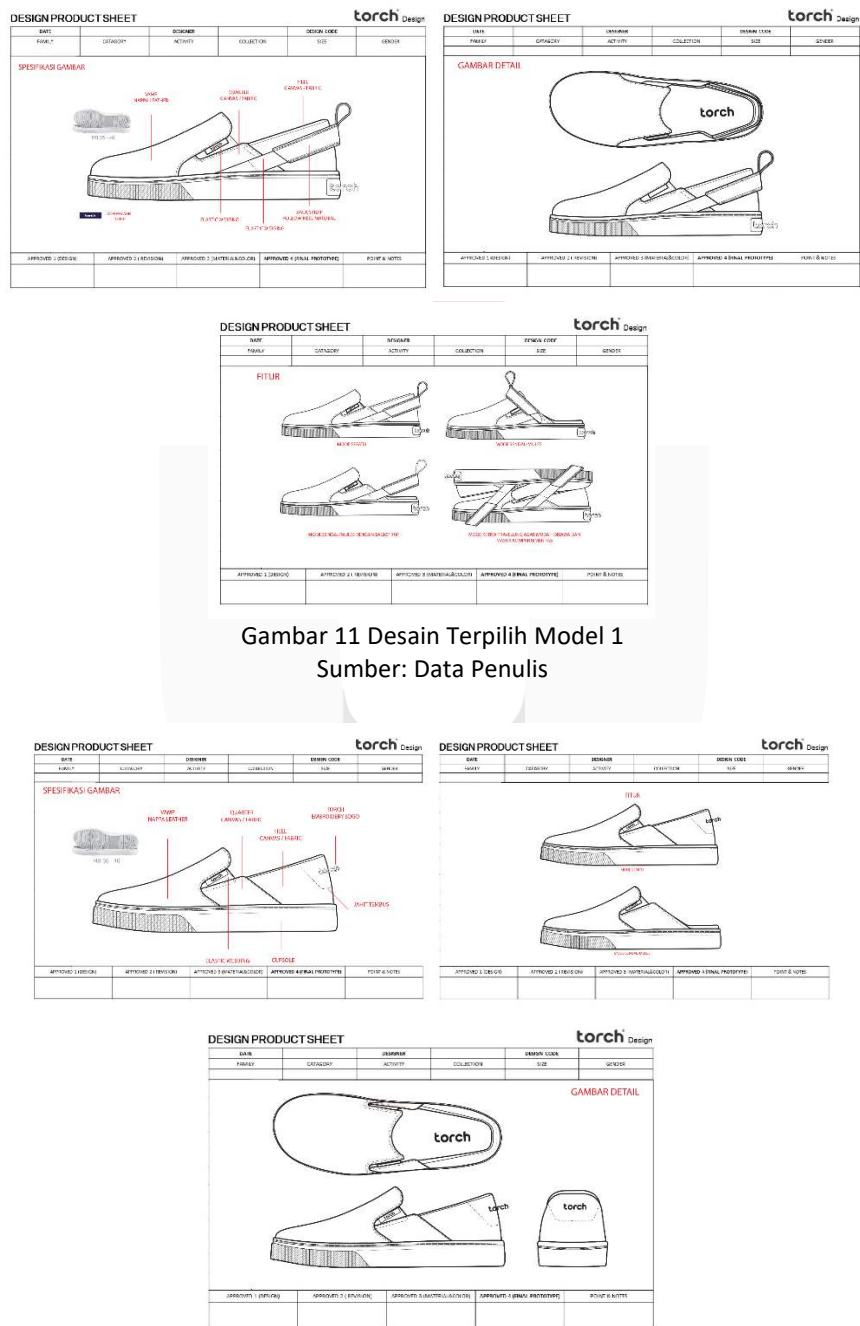
Gambar 9 Model 7
Sumber: Data Penulis



Gambar 10 Model 8
Sumber: Data Penulis

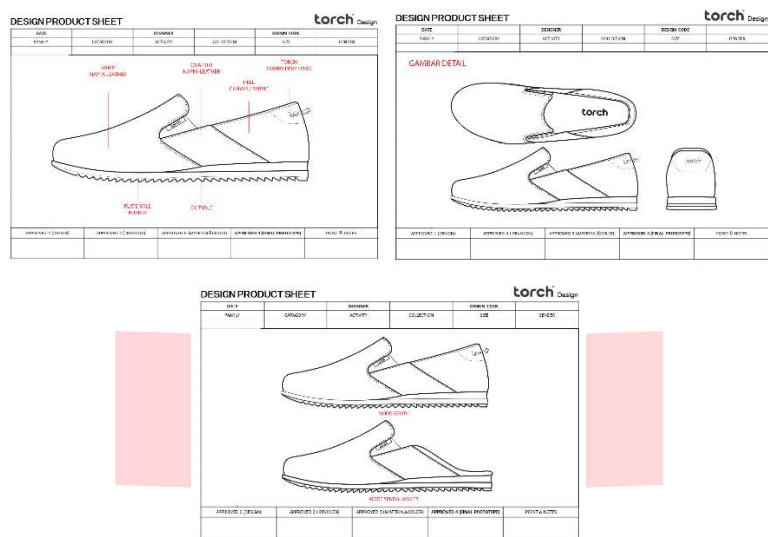
Sketsa Terpilih Hasil Eksplorasi Bentuk Slip On

Desain terpilih hasil eksplorasi sepatu slip-on tampilan formal kasual dengan material upper kulit yang fleksibel dan kombinasi material lain, akan diproses ke tahap sampling produk setelah mendapatkan persetujuan dari Torch. Desain terpilih meliputi eksplorasi bentuk 1, bentuk 2, dan bentuk 6.



Gambar 11 Desain Terpilih Model 1
Sumber: Data Penulis

Gambar 12 Desain Terpilih Model 2
Sumber: Data Penulis



Gambar 13 Desain Terpilih Model 6
Sumber: Data Penulis

Final Render Desain



Gambar 14 Desain Terpilih Model 1
Sumber: Data Penulis



Gambar 15 Desain Terpilih Model 2
Sumber: Data Penulis



Gambar 16 Desain Terpilih Model 6
Sumber: Data Penulis

Validasi

Tahap Validasi dilakukan di Kantor Torch tepatnya di Jalan Laswi, Kota Bandung. Data validasi dikumpulkan berdasarkan wawancara bersama Uda Hanafi (co-founder Torch), Gabriel Indra (desainer Torch) dan Nabila sajidah (desainer Torch).

Tabel 5 Jenis Garis dan Arti

no	Topik Bahasan	Feedback
1.	Desain	Desain 6 sesuai dengan preferensi dan mengarah pada persona Torch (Urban Elite) sedangkan desain 1 dan 2 merujuk pada persona (Urban Explorer). Input desain terpilih dari segi gambar, aspek rupa, sol, aksesoris dan detail sudah cukup tersajikan dengan baik, dan menjawab secara kebutuhan dan fungsional. Secara bentuk sepatu fleksibel, mudah ditekuk dan tidak terkesan kaku. Namun penambahan fitur backstrap perlu di uji coba dengan membuat sampling produk, sehingga dapat dinilai apakah perlu menambahkan backstrap atau menghilangkannya (untuk desain terpilih 1 dan 2). Selain itu menghilangkan heelcounter pada heel sepatu memang dapat di injak dan menjadi selop/sandal, namun secara forming atau bentuk akan membuat sedikit tidak kokoh dan stabil pada tumit dan akan tertatik jika terdapat backstrap. 3 desain tersebut dapat di lanjutkan ke tahap sampling produk. dengan begitu dapat dinilai apakah material fabric dan foam pada heel bisa menjadi pilihan.

2.	Material	Dengan batasan konstruksi Stobel pada desain, material kulit dan mix material dengan canvas dapat diterapkan pada perancangan. Nappa leather cukup fleksibel cocok diterapkan pada sepatu slip-on yang didesain. penggunaan nappa leather untuk bagian vamp sudah baik, namun pada quarter dan heel yang menggunakan material canvas/fabric akan mengurangi kesan formal dan kasualnya. Ketiga desain perlu dilakukan sampling produk apakah keputusan akhir menggunakan atau mengganti material menjadi kulit.
3.	Kenyamanan	Dari bentuk desain yang diajukan sudah cukup baik dalam hal ergonomi, fitur dan fungsi. Namun untuk tahap ini 3 desain tersebut dapat dilanjutkan ke tahap sampling produk agar dapat dinilai kenyamanan dan ergonomi dari spesifikasi desain yang diberikan seperti apa.
4.	Unique Selling Point (USP)	Dari desain yang ditawarkan desain terpilih masih belum memiliki USP, ini hanya menjawab kebutuhan dan fungsional yang ringan dan praktis. Namun desain nomor tiga memiliki unique selling point dengan fitur zipper yang dapat disatukan dengan resleting.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa eksplorasi bentuk sepatu Slip-On untuk traveler dalam Studi Kasus Torch telah berhasil dilakukan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya varian alas kaki yang dimiliki oleh Torch, yang kemudian memunculkan permintaan untuk merancang sepatu khusus untuk traveler.

Hasil eksplorasi bentuk sepatu Slip-On menunjukkan bahwa desain terpilih adalah model 1, 2 dan 6 dengan menggunakan bahan kulit nappa leather dan kombinasi material pada bagian heel. Desain ini menjawab kebutuhan dan preferensi traveler Torch dengan menghadirkan kesan formal kasual yang diharapkan. Penggunaan nappa leather sebagai bahan vamp memberikan

fleksibilitas, kekuatan, dan daya tahan yang diperlukan, namun perlu dipertimbangkan kembali penggunaan fabric canvas pada quarter sepatu. Agar tetap memberikan kesan tampilan formal casual.

Hasil eksplorasi bentuk sepatu Slip-On untuk traveler dalam Studi Kasus Torch masih memerlukan tahap pengembangan lebih lanjut dikarenakan keterbatasan sample room dalam pembuatan produk alas kaki dan perlunya mencari developer lokal. Hal ini menjadi hambatan dalam proses pengembangan produk, termasuk tahap sampling product, revisi desain, hingga persiapan produksi dan peluncuran produk yang final.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (pp. 90). Retrieved July 7, 2023, from <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Shoemakers Academy. (2019). *Shoe Lasting*. Retrieved August 8, 2023, from <https://shoemakersacademy.com/shoe-lasting/>
- Anggraini, M. (2020). "15 Jenis-jenis Sepatu yang Banyak Digunakan: Perhatikan untuk Menunjang Penampilan." *Merdeka*. Retrieved March 30, 2023, from <https://www.merdeka.com/trending/15-jenis-jenis-sepatu-yang-banyak-digunakan-perhatikan-untuk-menunjang-penampilan-kln.html>
- Total Shoe Concept. (2016). The 8 Most Common Shoe Constructions. Retrieved April 17, 2023, from <https://www.totalshoeconcept.com/the-8-most-common-shoe-constructions>
- Ajengraudy. (n.d.). *Bab II [2.1.3. Motivasi Wisatawan]*. Retrieved April 29, <https://digilib.polban.ac.id/files/disk1/193/jbptppolban-gdl-ajengraudy-9612-3-bab2--2.pdf>
- Salmaa. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved May 3, 2023, from <https://penerbitdeependublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>

- Fitinline. (2016). "7 Jenis Kulit Berdasarkan Desain dan Tujuan Pemakaiannya." Retrieved May 3, 2023, from <https://fitinline.com/article/read/7-jenis-kulit-berdasarkan-desain-dan-tujuan-pemakaiannya/#:~:text=.com.au%2F-,Nappa%20Leather,menjadi%20mudah%20retak%20dan%20pecah>
- Shaputra, A. (2016). *BAB I [1.1 latarbelakang]* Retrieved March 23, 2023, from <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/5270/05.1%20bab%201.pdf?sequence=5&isAllowed=y>
- Widya Mandala Catholic University Surabaya. (n.d.). *Catatan Kecil tentang Sepatu*. Retrieved March 23, 2023, from <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/17697/2/BAB%201.pdf>
- Admborsa. (2019). *Mengenal Jenis Kulit untuk Sepatu*. Retrieved July 6, 2023, from <https://borsa.co.id/2019/10/31/mengenal-jenis-kulit-untuk-sepatu/>
- Dzakirah, D., Sadika, F., & Syarif, E. B. (2023). *PERANCANGAN ULANG SEPATU CARDINAL KAI 2 (ASPEK MATERIAL)*. *eProceedings of Art & Design*, 10(3).
- Fatehan, M. I., Putri, S. A., & Adiluhung, H. (2023). *PERANCANGAN SEPATU BOOTS CANVAS UNTUK AKTIVITAS OUTDOOR*. *eProceedings of Art & Design*, 10(3).
- Nada, S. A., Pambudi, T. S., & Sadika, F. (2023). *PERANCANGAN SNEAKERS KULIT BRAND BRODO UNTUK PERJALANAN DINAS (Studi Kasus Brodo dengan Target Market ASN)*. *eProceedings of Art & Design*, 10(1).
- Lanphear, B. (2022). *Who Needs Laces? A Guide to Slip-On Shoes for Men. The Manual*. Retrieved July 5, 2023, from <https://www.themanual.com/fashion/who-needs-laces-a-guide-to-slip-on-shoes-for-men/>
- BPIPI. (2022). *Konsumsi Alas Kaki per Negara*. March 23, 2023, from https://datacenter.bpipi.id/big_data/pertumbuhan_industri
- Salman, H. (2023). Wawancara: Permintaan perancangan produk alas kaki Torch.

UNPAS (2023). *BAB II [LANDASAN TEORI]* Retrieved March 27, 2023, from <http://repository.unpas.ac.id/40850/4/BAB%20II%20LANDASAN%20TEORI.pdf>

Thalia, C., Pambudi, T. S., & Azhar, H. (2023). *PERANCANGAN SNEAKERS WANITA MENGGUNAKAN LIMBAH KULIT SINTETIS SEPATU (Studi Kasus: PT. Nokha International Group)*. *eProceedings of Art & Design*, 10(1).

Hendriyana, H. (2017). *Rupa Dasar: Asas dan Prinsip Dasar Seni Visual*. Retrieved August 8, 2023.

